UJI EFEKTIVITAS INSEKTISIDA NABATI EKSTRAK DAUN KENIKIR (*Cosmos caudatus*) DAN EKSTRAK GULMA AJERAN (*Bidens pilosa* L.) PADA HAMA PENGHISAP BUAH KAKAO (*Helopeltis* spp.)

Oleh

MARIA APRIANI

RINGKASAN

Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian nasional. Saat ini, agribisnis kakao di Indonesia masih dihadapi berbagai permasalahan, salah satunya berasal dari serangan hama yang menyebabkan produktivitas kebun kakao menjadi rendah. Salah satu hama utama tanaman kakao adalah penghisap buah kakao (*Helopeltis* spp.). Penggunaan insektisida nabati merupakan salah satu alternatif pengendalian hama pada tanaman yang tidak memberikan efek negatif, karena residu yang ditinggalkan mudah terurai di alam sehingga aman bagi lingkungan dan mahluk hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan insektisida nabati yang efektif dari ekstrak daun kenikir (*Cosmos caudatus*), ekstrak gulma ajeran (*Bindens pilosa*), dan kombinasi kedua bahan dalam mengendalikan hama penghisap buah kakao (*Helopeltis* spp.). Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Produksi Tanaman II Politeknik Negeri Lampung dimulai dari bulan November 2020 sampai dengan Februari 2021. Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri atas 4 perlakuan yang di uji sebagai berikut: Kontrol (P_0), ekstrak daun kenikir (P_1), ekstrak gulma ajeran (P_2),dan ekstrak kombinasi kedua bahan (P_3). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rerata mortalitas harian yang berfluktuatif pada masing-masing perlakuan. Pada seluruh perlakuan ekstrak gulma ajeran didapatkan rerata mortalitas total penghisap buah kakao berkisar antara 27,27% sampai dengan 71,21%. Seluruh perlakuan ekstrak daun kenikir dan ekstrak gulma ajeran belum efektif pada mortalitas penghisap buah kakao.

Kata kunci: ekstrak daun kenikir, ekstrak gulma ajeran, insektisida nabati, mortalitas